

Original Article*)

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Gaya Hidup, Dan Pola Nutrisi Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

(The Relationship between Knowledge of Pregnant Women, Lifestyle, and Nutritional Patterns that Affect the Occurrence of Anemia in Pregnant Women in the Work Area of Picung Health Center Pandeglang Regency in 2022)

Milka Anggreni Karubuy¹, Santy Sofa Marwati²

¹Universitas Indonesia Maju, Indonesia

Email correspondent: milkaemail01@gmail.com

Abstract

Introduction: The incidence of anemia in pregnant women continues to increase every year, from the results of research at the Picung District Health Center, Pandeglang Regency, the authors found several causal factors including knowledge of pregnant women, lifestyle, and nutritional patterns that are not balanced, so that this results in the incidence of anemia in pregnant women tends to increase.

Methods: This type of research is quantitative research with the form of observational analytical research. The population in this study were pregnant women with anemia recorded in the working area of the Picung Health Center, Pandeglang Regency in 2022, a total of 59 pregnant women with anemia symptoms. The sample in this study was the entire population of pregnant women with anemia symptoms in the working area of the Picung Health Center, Pandeglang Regency namely 59 respondents.

Results: There is a significant relationship between knowledge of pregnant women p-value (0,002); Lifestyle p-value = (0,002); and Nutritional Patterns p-value = (0,002) with anemia in pregnant women in the work area of the Picung Health Center, Pandeglang Regency in 2022.

Discussion: The results of the study show a relationship between knowledge of pregnant women, lifestyle, and nutritional patterns that cause anemia in pregnant women in the working area of the Picung Public Health Center, Pandeglang Regency in 2022. The results of this study are expected to provide new information to respondents about the relationship between knowledge of pregnant women, lifestyle, and nutritional patterns that affect the occurrence of anemia in the Picung Health Center in Pandeglang Regency in 2022.

Keywords: knowledge, lifestyle, nutritional patterns, and anemia

Artikel

Disubmit (Received) : 21 January 2023

Diterima (Accepted) : 31 January 2023

Diterbitkan (Published): 01 February 2023

Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20-30%, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb). Ketika hamil, tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30% lebih banyak dari pada sebelum hamil.¹

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, ibu hamil, ibu nifas, remaja putri, dan WUS (Wanita Usia Subur). Penanggulangan anemi pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Provinsi Banten pada tahun 2019 sebesar 101,5%, meningkat bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2018 sebesar 93,73%.² Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 00,000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil supas tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs. Penyebab kematian ibu ada 2, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penyebab utama kematian maternal antara lain perdarahan pasca postpartum, eklamsi, penyakit infeksi, dan plasenta previa yang semua bersumber pada anemia defisiensi besi.³

Faktor yang menyebabkan masih tingginya anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil.⁴

Selain Pengetahuan faktor lain yang menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil adalah gaya hidup. Gaya hidup menopang pola hidup sehat, karena dengan gaya hidup sehat maka pengertian pola hidup sehat akan secara otomatis dilakukan.⁵ Gaya hidup dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik (salah satunya adalah harapan) dan faktor ekstrinsik (salah satunya adalah kebutuhan dan imbalan). Gaya hidup ibu hamil merupakan kecenderungan yang timbul pada diri ibu hamil secara sadar maupun tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai derajat kesehatan yang diinginkan.⁶ Pola nutrisi atau pola makan juga termasuk ke dalam faktor terjadinya anemia pada ibu hamil, Menurut (Zulaikha 2015 dalam Marian dkk 2018) Pola makan yang baik selama kehamilan dapat membantu tubuh mengatasi permintaan khusus karena hamil, serta memiliki pengaruh positif pada kesehatan bayi. Pola makan sehat pada ibu hamil adalah makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil harus memiliki jumlah kalori dan zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat dan air. Pola makan ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kebiasaan, kesenangan, budaya, agama, taraf ekonomi dan alam. Pola nutrisi yang tidak seimbang akan menyebabkan ketidakseimbangan zat gizi yang masuk ke dalam tubuh dan dapat menyebabkan terjadinya kekurangan gizi atau sebaliknya pola konsumsi yang tidak seimbang juga mengakibatkan zat gizi tertentu berlebih dan menyebabkan terjadinya gizi lebih. Kekurangan asupan gizi pada ibu hamil selama kehamilan selain berdampak pada berat bayi lahir juga akan berdampak pada ibu hamil yaitu akan menyebabkan anemia pada ibu hamil.⁷

Berdasarkan data WHO diperkirakan bahwa 42% anak-anak di bawah usia 5 tahun dan 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia.⁸ Prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia diperkirakan sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1%. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan.⁹ Sementara hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dalam BPS 2022, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar

48,9%.¹² Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten, jumlah ibu hamil penderita anemia terdapat 40,906 jiwa, dan di Kabupaten Pandeglang terdapat 651 jiwa.¹³ Sedangkan di Kecamatan Picung jumlah ibu hamil penderita anemia pada tahun 2019 terdapat 45 orang, tahun 2020 terdapat 51 orang dan tahun 2021 terdapat 59 orang.¹⁰

Kejadian anemia pada ibu hamil tersebut setiap tahun terus mengalami peningkatan, dari hasil penelitian di Puskesmas Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang, penulis menemukan beberapa faktor penyebab di antaranya adalah pengetahuan ibu hamil, gaya hidup dan pola nutrisi yang tidak seimbang, sehingga hal tersebut mengakibatkan angka kejadian anemia pada ibu hamil cenderung meningkat. Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Gaya Hidup, dan Pola Nutrisi yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian Analitik Observasional di mana ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui mengapa serta bagaimana terjadinya suatu fenomena dengan melalui analisis statistik korelasi antara faktor sebab dan faktor akibat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Potong Silang (cross sectional). Variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan kejadian anemia yang terdata di Wilayah Kerja Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang tahun 2022 berjumlah 59 ibu hamil dengan gejala anemia. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh ibu hamil dengan kejadian anemia yaitu 59 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang pada bulan Maret 2022. Penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas. Sedangkan Analisa data pada penelitian ini menggunakan Analisa Univariante dan Analisa Bivariate.

Hasil

Analisis Univariante

Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	44	74,6
Kurang Baik	15	25,4
Total	59	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 responden (74,6%) dan ibu hamil yang kurang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 responden (25,4%).

Gaya Hidup Ibu Hamil

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	37	62,7
Kurang Baik	22	37,3
Total	59	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki gaya hidup baik sebanyak 37 responden (62,7%) dan ibu hamil yang memiliki gaya hidup kurang baik sebanyak 22 responden (37,3%).

Pola Nutrisi Ibu Hamil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pola Nutrisi Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	43	72,9
Kurang Baik	16	27,1
Total	59	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki pola nutrisi baik sebanyak 43 responden (72,9%) dan ibu hamil yang memiliki pola nutrisi kurang baik sebanyak 16 responden (27,1%).

Kejadian Anemia Ibu Hamil

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	46	78,0
Kurang Baik	13	22,0
Total	59	100,0

Berdasarkan table 4 diatas dapat dilihat bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki anemia sebanyak 46 responden (78,0%) dan ibu hamil yang tidak memiliki anemia sebanyak 13 responden (22,0%).

Analisis Univariate

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Tabel 5. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Pengetahuan	Anemia				Total		P-Value
	Tidak Anemia		Anemia		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	39	66,1	5	8,4	44	74,6	0,002
Kurang Baik	7	11,9	8	13,6	15	25,4	
Total	46	78,0	13	22,0	30	100	

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tidak anemia sebanyak 39 orang (61,1%). Sedangkan responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik tidak anemia sebanyak 7 orang (11,9%).

Hubungan Pengetahuan Gaya Hidup Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Tabel 6. Tabulasi Silang Hubungan Gaya Hidup Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Pengetahuan	Anemia				Total		P-Value
	Tidak Anemia		Anemia		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	33	55,9	4	6,8	37	62,7	0,002
Kurang Baik	13	22,1	9	15,2	22	37,3	
Total	46	78,0	13	22,0	30	100	

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki gaya hidup baik tidak anemia sebanyak 33 orang (55,9%). Sedangkan responden ibu hamil yang memiliki gaya hidup kurang baik tidak anemia sebanyak 7 orang (13,3%).

Hubungan Pola Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Tabel 7. Tabulasi Silang Hubungan Pola Nutrisi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Pengetahuan	Anemia				Total		P-Value
	Tidak Anemia		Anemia		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	38	64,4	5	8,5	37	72,9	0,002
Kurang Baik	8	13,6	8	13,5	22	27,1	
Total	46	78,0	13	22,0	30	100	

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki pola nutrisi baik tidak anemia sebanyak 38 orang (64,4%). Sedangkan responden ibu hamil yang memiliki pola nutrisi kurang baik tidak anemia sebanyak 8 orang (13,6%).

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Notoadmojo (2019) mengatakan pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan yang diperoleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, kultur, pengalaman, informasi, dan lingkungan.^{3,7} Banyak penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan, usia pada perkawinan, status sosial ekonomi, pengetahuan buruk, jarak kelahiran yang dekat dan riwayat anemia sebelum kehamilan adalah penentu signifikan anemia.

Hasil tabulasi silang dari hasil analisa dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran tabel uji chi-square diketahui bahwa nilai probabilitasnya adalah (0,002) <sig α = 0,05 dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang tahun 2022. Sedangkan berdasarkan distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 responden (74,6%) dan ibu hamil yang kurang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 responden (25,4%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Ni Made Ayu Yulia Raswati Teja dkk (2021) dalam judul penelitian hubungan pengetahuan dan paritas dengan anemia pada ibu hamil. Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil dengan *p-value* = (0,001).^{3,8} Berdasarkan pemaparan dan data diatas penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kategori baik lebih besar artinya ibu hamil pengetahuan tentang anemia memiliki peran penting untuk peningkatan kesehatan ibu hamil selama menjaga kesehatan kehamilannya.

Hubungan Gaya Hidup Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Gaya hidup adalah suatu pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap berbagai hal dan bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya. Mowen dan minor dalam Dwi Ilham (2018) mendefinisikan “Gaya Hidup Adalah Bagaimana Orang Hidup, Bagaimana Membelanjakan Uangnya, Dan Bagaimana Mengolaksikan Waktu”.¹¹ Hasil tabulasi silang dari hasil analisa dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran tabel uji chi-square diketahui bahwa nilai probabilitasnya adalah $(0,002) < \text{sig}_\alpha = 0,05$ dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara hubungan gaya hidup ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang tahun 2022. Sedangkan berdasarkan distribusi frekuensi diketahui bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki gaya hidup baik sebanyak 37 responden (62,7%) dan ibu hamil yang memiliki gaya hidup kurang baik sebanyak 22 responden (37,3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Juliana Putri Sari dkk (2020) dalam judul penelitiannya hubungan gaya hidup ibu hamil terhadap kejadian anemia. Adapun hasil penelitiannya adalah distribusi responden berdasarkan gaya hidup ibu hamil terhadap kejadian anemia pada ibu hamil menunjukkan *p-value* 0,040 (*p-value* < 0,05). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan gaya hidup ibu hamil terhadap kejadian anemia.¹² Berdasarkan paparan yang ada hasil dari analisis data peneliti menyimpulkan bahwa gaya hidup ibu hamil kategori baik lebih besar, jadi ibu hamil mengetahui cara gaya hidup yang baik sangat berpengaruh pada kesehatannya. Di mana jika ibu hamil membutuhkan banyak asupan zat gizi agar kesehatannya selama mengalami kehamilan akan tetap terjaga dengan baik dan terhindar dari kejadian anemia.

Hubungan Pola Nutrisi Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022

Nutrisi selama kehamilan adalah salah satu faktor penting dalam menentukan pertumbuhan janin. Peningkatan kualitas gizi sangat penting pada setiap tahapan semester kehamilan. Makanan yang dikonsumsi ibu hamil harus mengandung zat gizi yang lengkap dan adekuat meliputi protein, karbohidrat, vitamin, mineral, dan lemak untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Apabila makanan tersebut tidak mengandung zat gizi yang adekuat maka dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampaknya adalah berat badan lahir, status nutrisi dari ibu yang sedang hamil juga mempengaruhi angka kematian perinatal, keadaan kesehatan neonatal, dan pertumbuhan bayi setelah kelahiran.¹³

Hasil tabulasi silang dari hasil analisa dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran tabel uji chi-square diketahui bahwa nilai probabilitasnya adalah $(0,003) < \text{sig}_\alpha = 0,05$ dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara hubungan pola nutrisi ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang tahun 2022. Sedangkan berdasarkan distribusi frekuensi diketahui bahwa dari 59 responden ibu hamil yang memiliki pola nutrisi baik sebanyak 43 responden (72,9%) dan ibu hamil yang memiliki pola nutrisi kurang baik sebanyak 16 responden (27,1%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurul Ainy, dkk (2019) dalam judul penelitiannya hubungan status nutrisi dengan kejadian anemia pada ibu hamil (di Puskesmas Buntan Barat Kecamatan Ketapang). Adapun hasil penelitiannya adalah dengan hasil *p-value* sebesar $0,006 < \alpha = 0,05$ sehingga H1 diterima berarti ada Hubungan Status Nutrisi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Buntan Barat Kec. Ketapang.¹⁴

Berdasarkan paparan yang ada hasil dari analisis data peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pola nutrisi yang baik artinya nutrisi yang seimbang terdiri dari berbagai makanan dalam jumlah dan proporsi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan gizi pada saat hamil. Pola nutrisi yang tidak seimbang akan menyebabkan ketidakseimbangan zat gizi yang masuk ke dalam tubuh dan dapat menyebabkan terjadinya kekurangan gizi atau sebaliknya pola konsumsi yang tidak seimbang juga mengakibatkan zat gizi tertentu berlebih dan menyebabkan terjadinya gizi lebih.¹⁵ Kekurangan

asupan gizi pada ibu hamil selama kehamilan selain berdampak pada berat bayi lahir juga akan berdampak pada ibu hamil yaitu akan menyebabkan anemia pada ibu hamil.

Persetujuan Etik

Penelitian ini sudah lolos uji etik melalui Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia Maju dengan nomor 1378/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/VIII/2022.

Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan individu dan organisasi pada penelitian ini.

Pendanaan

Sumber pendanaan mandiri.

Kontribusi Penulis

Peneliti ini dilakukan oleh Santy Sofa Marwati sebagai author pada penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian.

References

1. Astriana W. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia. The Occurrence of Anemia in Pregnant Women Based on Parity and Age. *J Aisyah J Ilmu Kesehatan*. 2017; 2(2): 123-130. <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/>
2. Belakang AL. Profil Kesehatan Provinsi Banten 2019 (3). Published Online 2020.
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Dinas Kesehatan Indonesia 2020. Vol 48: 2020. DOI:10.1524/itit.2006.48.1.6.
4. Mandagi IV. Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. 2019; 2(April): 31-39. DOI:10.31227/osf.io/pd53t.
5. Rofita D. Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. Published Online 2017.
6. Amelia F, Darmadja S. Pengambilan Keputusan Dalam Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil Disusun oleh: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat. Published Online 2017.
7. Mariana D., Wulandari D., Padila P. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas. *J Keperawatan Silampari*. 2018; 1(2): 108-122. DOI:10.31539/jks.v1i2.83.
8. <https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab1>. World Health Organization. Published Online 2022.
9. Wulan M., Juliana S., Arma N., Syari M. Efektivitas Pemberian Tablet Fe Dan Jus Tomat Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. *J Bidan Cerdas*. 2021;3(3):89-95. DOI:10.33860/jbc.v3i3.449.
10. Dinkes Picung. Dinas Kesehatan Data Puskesmas Picung. Data Dinkes Kecamatan Picung; 2022.
11. Riezqy Ariendha DS., Pratiwi YS., Hardaniyati H. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi Di Puskesmas Sengkol. *J Kesehatan Qamarul Huda*. 2019;7(2):29-36. DOI:10.37824/jkqh.v7i2.2019.124.
12. Sari JP. Hubungan Gaya Hidup Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia. Published Online 2020:3-4.
13. Defi R, Rosidi A. Usia, Tingkat Pendidikan, Jarak Kehamilan Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. 2018;55:3562-3574. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2541/>
14. Ainy N. Hubungan Status Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Di Puskesmas Buntan Barat Kecamatan Ketapang). 2019; 45(45): 95-98.
15. Rahayu, Dewi Taurisia wati, and Yona Desni Sagita. "Pola Makan Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Trimester II." *Holistik Jurnal Kesehatan* 13.1 (2019): 7-18.

*) Original Article

--- ISJNMS ---